

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan *Activity-Based Costing* (ABC) dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) pada UMKM pengolahan makanan di Kota Bekasi. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi kendala akurasi HPP akibat penggunaan metode konvensional yang cenderung menghasilkan distorsi biaya. Metode ABC dipilih karena mampu mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas nyata yang mengonsumsi sumber daya, sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dan relevan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kontekstual dengan menggali pengalaman pelaku UMKM dalam mengimplementasikan ABC, termasuk faktor manusia, budaya kerja, serta keterbatasan sumber daya. Fokus penelitian tidak hanya pada akurasi HPP, tetapi juga pada dampak ABC terhadap efisiensi biaya dan strategi penetapan harga. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa penerapan ABC dapat meningkatkan daya saing UMKM melalui perhitungan biaya yang lebih realistis, pengendalian aktivitas yang tidak bernilai tambah, serta penetapan harga jual yang kompetitif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan model konseptual ABC yang relevan dengan kondisi UMKM Indonesia, serta integrasi dengan teknologi akuntansi digital sederhana untuk mendukung keberlanjutan implementasi. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan sistem biaya UMKM dan memberikan dasar bagi kebijakan serta pelatihan akuntansi manajemen di sektor usaha kecil.

Kata Kunci: *Activity-Based Costing*, Harga Pokok Produksi, Efisiensi Biaya, UMKM, Akuntansi Manajemen

Abstract

This study aims to analyze the application of Activity-Based Costing (ABC) in determining the cost of production (HPP) for food-processing MSMEs in Bekasi City. MSMEs play an important role in Indonesia's economy but still face challenges in achieving accurate HPP due to conventional costing methods that often produce cost distortions. ABC is chosen because it allocates costs based on actual activities consuming resources, thus providing more accurate and relevant cost information.

This research employs a contextual qualitative approach by exploring the experiences of MSME actors in implementing ABC, including human factors, work culture, and resource limitations. The focus is not only on HPP accuracy but also on the impact of ABC on cost efficiency and pricing strategies. The findings are expected to show that ABC enhances MSME competitiveness through more realistic cost calculations, control of non-value-added activities, and competitive pricing.

The novelty of this study lies in developing a conceptual ABC model relevant to Indonesian MSMEs, as well as integrating simple digital accounting technology to support sustainable implementation. Therefore, this research contributes to strengthening MSME cost systems and provides a basis for policies and managerial accounting training in the small business sector.

Keywords: Activity-Based Costing, Cost of Production, Cost Efficiency, MSMEs, Management Accounting